

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang banyak tentang dunia kerja sangat diperlukan oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu wujud persiapan mereka untuk bekerja maupun menjadi seorang wirausahawan sesuai dengan kemampuan berdasarkan bidang program studi yang dipilih. Penulis melihat pentingnya kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, penulis melakukan kegiatan Praktik magang di Divisi Hubungan Internasional POLRI (DIVHUBINTER POLRI) adalah sebuah instansi pemerintah yang berada di bawah Struktur Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Divisi Hubungan Internasional POLRI yang didalamnya terdapat NCB-Interpol dengan Ilmu Hubungan Internasional yang penulis pelajari adalah, Divisi Hubungan Internasional POLRI merupakan pintu tunggal bagi POLRI untuk berhubungan dengan pihak luar. Di dalam Divisi Hubungan Internasional POLRI terdapat NCB-Interpol yang merupakan salah satu bagian dari platform bagi polisi di setiap negara yang merupakan kajian pokok di Ilmu Hubungan Internasional serta kantor perwakilan ini didirikan untuk meningkatkan kerja sama dalam hal keamanan antara Indonesia dan negara-negara lainnya. Sehingga dalam proses magang di Divisi Hubungan Internasional POLRI dapat diartikan sebagai proses yang nyata dari adanya praktik secara langsung didalam mengimplementasikan sebagian ilmu-ilmu yang telah diajarkan didalam jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah penulis pelajari selama ini.

Bagian Kejahatan Internasional (Bagjatinter) bertugas melaksanakan kegiatan kerja sama antar anggota NCB-INTERPOL dalam rangka pencegahan dan pemberantasan kejahatan Internasional atau transnasional serta pelayanan umum internasional dalam kaitannya dengan kejahatan termasuk pelaku, buronan dan bantuan hukum internasional serta pencarian orang hilang yang diduga berada di luar negeri. Bagjatinter juga melaksanakan penyelidikan dan penyidikan awal terhadap suatu pelanggaran atau tindak pidana yang terjadi di perwakilan RI, pesawat dan kapal berbendera RI guna mewujudkan perlindungan, pelayanan terhadap WNI di luar negeri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagjatinter menyelenggarakan fungsi:

- A. penyiapan produk-produk internasional. Misalnya: penyebarluasan DPO Internasional, modus operandi yang terjadi di negara lain, pembuatan country paper, dan lain-lain.

- B. penanggulangan kejahatan umum yang terkait dengan negara lain.
- C. penanggulangan kejahatan ekonomi khusus yang terkait dengan negara lain.
- D. pemberian bantuan hukum internasional yang terkait Ekstradisi, MLA dan pencarian buronan atau penerbitan Notices. Misalnya penangkapan buronan KPK a.n. Nazaruddin di Kolombia tahun 2012 (kasus korupsi), pemulangan Umar Patek tahun 2011 dari Pakistan (kasus terorisme), pemulangan Nunun Nurbaeti tahun 2012 dari Thailand(kasus korupsi)dan lain-lain.

B. TUJUAN MAGANG

Pada praktik magang yang dilakukan oleh penulis di Divisi Hubungan Internasional Polri khususnya dalam unit Bagian Kejahatan Internasional Hal ini, membuat penulis sebagai mahasiswa menjadi tahu akan sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh sehingga mampu mengatasi masalah-masalah konkret yang terjadi di dunia kerja dan dapat mendukung kapasitas kompetitif yang hendak dibangun serta, sebagai sarana untuk mengajarkan mahasiswa untuk membangun jaringan atau relasi. Pada Praktik Magang ini tentunya terdapat tujuan yaitu sebagai berikut;

1. Memahami dan mengamati secara langsung jejaring, kinerja, dan peran Divisi Hubungan Internasional POLRI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab selaku salah satu bagian dari tonggak Negara dalam hal keamanan, demikian juga dengan hal-hal yang berkaitan dengan operasional Divisi Hubungan Internasional POLRI.
2. Mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan elemen lain di luar kampus, sehingga memperoleh wawasan dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan serta menjembatani dunia akademik dengan realita dalam masyarakat dan dunia kerja.
3. Mempraktekkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama menempuh teori perkuliahan.
4. Mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dan dapat memberikan gambaran mengenai pekerjaan dalam artian yang sesungguhnya serta meningkatkan daya saing alumnus sehingga lebih siap memasuki dunia kerja.
5. Magang dilakukan sebagai melengkapi mahasiswa yang mengikuti program pendidikan Strata 1 (S1) dengan pengalaman mengenai dunia kerja tertentu.

C. MANFAAT MAGANG

1. Manfaat Untuk Prodi Hubungan Internasional

Manfaat yang dirasakan untuk Program Studi Hubungan Internasional yaitu, menjadi tahu akan kekurangan serta evaluasi yang diajarkan di perkuliahan dengan fakta nya saat praktik kerja lapangan. Terlebih dengan Praktik Magang yang penulis lakukan

pada isu keamanan internasional, hal ini dapat menjadi saran bagi prodi studi hubungan internasional, yang mana isu tersebut merupakan isu kontemporer.

2. Manfaat Untuk Divisi Hubungan Internasional POLRI

Dapat memberikan bantuan berupa pemikiran dan tenaga terdidik dalam mengatasi pemecahan masalah-masalah realitas sosial juga menumbuhkan dorongan inovasi dalam upaya memenuhi berbagai kebutuhan dengan pemanfaatan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai mahasiswa dan sebagai sarana penghubung antara universitas dan pihak kementerian dalam waktu mendatang pada perekrutan tenaga kerja.

Meningkatkan peran Sekretariat Divisi Hubungan Internasional POLRI dalam menjalankan tugasnya. Menciptakan pandangan positif Divisi Hubungan Internasional POLRI dalam mendukung perkembangan pendidikan bangsa dengan ikut andil dalam membantu program magang mahasiswa. Dapat meringankan tugas selama diperlukan, dengan membantu sesuai kemampuan dan ilmu yang diperoleh di universitas.

3. Manfaat Untuk Mahasiswa

Adanya Praktik Magang tentunya sebagai media pembelajaran dalam memahami proses kerja di Divisi Hubungan Internasional POLRI, dan melatih diri dalam pelaksanaan kerja berbekal ilmu hubungan internasional yang saling berkaitan khususnya pada isu Kejahatan Transional, Hukum Internasional dan Kerja sama antar Negara. Serta memperoleh pengetahuan tentang kondisi dunia kerja dan dinamika permasalahan yang berkembang didalamnya Dengan melakukan pembuatan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) mengetahui fungsi BAP sebagai informasi dasar di dalam persidangan. Serta digunakan untuk dasar pembuatan keputusan, penyidikan, sarana pembelaan, bukti konkret dan pemeriksaan lebih lanjut. Yang membuat penulis mendapat pengalaman menjadi pembelajaran kelak kerja nanti. Serta memiliki prespektif yang lebih matang dalam berpikir dan bersikap, serta mempunyai mental yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan dunia kerja.